

R.A.Niera Ayu.W (2005). Judul Skripsi : Hubungan antara *Perceived Procedural Justice* dengan Motivasi Intrinsik Karyawan Pabrik Gula X di Probolinggo. Skripsi gelar jenjang Strata 1. Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Sebagai seorang pekerja, setiap individu memiliki pandangan, cita-cita, keinginan dan harapan yang beraneka ragam. Pada satu sisi keaneka ragaman ini membawa warna yang dinamis dan mempunyai hubungan yang positif bagi perusahaan. Akan tetapi pada sisi yang lain, hal ini dapat menjadi permasalahan yang dapat mempengaruhi faktor psikologis individu itu sendiri, dan selanjutnya berdampak pada motivasi kerja mereka dalam perusahaan. Motivasi intrinsik seorang pekerja dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah bagaimana seorang karyawan memahami dan merasa bahwa prosedur atau aturan yang dibuat oleh perusahaan itu sudah sesuai (*Perceived Procedural Justice*). Hal ini dapat berhubungan dengan motivasi intrinsik karyawan karena tidak semua karyawan merasa bahwa prosedur itu sudah adil atau sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *perceived procedural justice* terhadap motivasi kerja intrinsik karyawan.

Subjek penelitian ini sebanyak 31 orang karyawan, yaitu karyawan staff pada seluruh bagian di Pabrik Gula Wonolangan. Pengambilan data dengan menggunakan teknik *total population study* dan angket motivasi intrinsik dan angket *perceived procedural justice*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Korelasi Product Moment dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 10.0 for windows.

Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Perceived Procedural Justice* terhadap motivasi kerja intrinsik karyawan ( nilai  $r = 0,532$  nilai  $p = 0,002$  : dimana  $p < 0,05$ ). Hal ini mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik karyawan berhubungan oleh pemahaman mereka tentang keadilan pada sebuah prosedur (*perceived procedural justice*) pada proses promosi jabatan. Ini menunjukkan bahwa penting dalam suatu perusahaan untuk memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga karyawan itu memiliki pemahaman keadilan yang tidak berbeda dengan yang lain. Untuk menjaga hal itu, perusahaan perlu menjembatani karyawannya dengan tetap konsisten dan jujur dalam menerapkan aturan yang berlaku dalam proses promosi jabatan di pabrik gula.

*Keyword* : *perceived procedural justice*, motivasi intrinsik, promosi jabatan